ABSTRAK

Pemerintah Indonesia menargetkan pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 yang membutuhkan percepatan pengembangan proyek Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Namun demikian, berbagai tantangan teknis, finansial, regulasi, dan tata kelola masih berpotensi memengaruhi kinerja proyek EBT. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan manajemen risiko, dukungan manajerial, dan komitmen organisasi terhadap pencapaian NZE terhadap kinerja proyek EBT di PT PLN (Persero), serta menguji peran moderasi komitmen organisasi terhadap NZE dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Unit analisis penelitian adalah 111 proyek EBT yang tercantum dalam RUPTL 2025–2034. Data diperoleh dari 111 responden yang masing-masing mewakili satu proyek EBT dan dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan *SmartPLS 4*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek EBT ($\beta = 0{,}302$; $t = 2{,}225$; $p = 0{,}026$). Dukungan manajerial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek EBT ($\beta = 0{,}286$; $t = 2{,}490$; $p = 0{,}013$). Selain itu, komitmen organisasi terhadap pencapaian NZE terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja proyek EBT ($\beta = 0{,}266$; $t = 2{,}253$; $p = 0{,}024$). Namun demikian, komitmen organisasi terhadap NZE tidak terbukti memoderasi hubungan antara manajemen risiko dan kinerja proyek ($\beta = 0{,}179$; $t = 1{,}453$; $p = 0{,}146$) maupun hubungan antara dukungan manajerial dan kinerja proyek ($\beta = -0{,}114$; $t = 1{,}297$; $p = 0{,}195$).

Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat *Risk Management Theory, Upper Echelon Theory,* dan *Resource-Based View* dalam konteks proyek EBT. Secara praktis, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kinerja proyek EBT memerlukan penguatan penerapan manajemen risiko, dukungan manajerial yang efektif, serta integrasi komitmen organisasi terhadap pencapaian NZE ke dalam pengelolaan proyek secara berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Risiko, Dukungan Manajerial, Komitmen Organisasi terhadap NZE, Kinerja Proyek, Energi Baru dan Terbarukan,, PLS-SEM